

Alfian Rizki Yahya. (2013). Hubungan Tingkat Stres Terhadap keteraturan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Pembimbing:

Warsiti, SKp., MKep., Sp.Mat

INTISARI

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas, yang rentan terhadap stres. Remaja itu sendiri akan mengalami rasa cemas terkait dengan penerimaan secara sosial ataupun nilai pelajaran. Stres melibatkan sistem neuroendokrinologi sebagai sistem yang besar peranannya dalam reproduksi wanita sehingga berpengaruh terhadap keteraturan siklus menstruasi. Hal tersebut dikarenakan perempuan tiga kali lebih rentan terhadap stres dibandingkan laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat stres dengan keteraturan siklus menstruasi pada mahasiswi semester VII PSIK FKIK UMY tahun 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan retrospektif, dengan responden penelitian sebanyak 71 mahasiswi. Sampling yang digunakan adalah *purposive* sampling. Alat penelitian berupa kuesioner DASS 42 dan kalender siklus menstruasi.

Analisis data menggunakan uji korelasi *lambda* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap keteraturan siklus menstruasi pada mahasiswi semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY tahun 2012 dengan kekuatan korelasi sedang, ditunjukkan dengan nilai (p) = 0,002 < 0,05 dan nilai (r) = 0,475.

Kata Kunci : Tingkat stres, keteraturan siklus menstruasi.

Alfian Rizki Yahya. (2013). The Correlation Between Level of Stres With The Menstrual Cycle Regularity In 7th Semester Student of Nursing Department, Medical and Health Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta 2012.

Advisers:

Warsiti, SKp., MKep., Sp.Mat

ABSTRACT

Adolescence is a time of searching for identity, which is susceptible to stress. The adolescents will have an anxiety experience related to social acceptance and the value of the lesson. Stress using the neuroendokrinologi system as a big role system in female reproduction and therefore contributes to menstrual cycle regularity. That is because women are three times more susceptible to stress than men.

The purpose of this study was to examine the relationship between levels of stress and menstrual cycle regularity In 7th Semester Student of Nursing Department, Medical and Health Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta 2012.

This study is a correlation study with retrospective approach, and used was 71 of respondents. Sampling applied is purposive sampling. The tools used in this research were DASS 42 questionnaires and menstrual cycle calendar.

Data analisis used was lambda correlation test with a significance level (α) of 0,05 or 95% confidence level. The results showed that there is a significance relationship between the level of stress and menstrual cycle regularity in 7th Semester Student of Nursing Department, Medical and Health Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta 2012 with a moderate strength of correlation, showed by value of (p) = 0.002 < 0.05 and (r) = 0.475.

Key Words : level of stress, menstrual cycle regularity